

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses dimana semua aspek kehidupan dimasukkan dan dikembangkan, seperti sosial, sikap, moral, dan kemampuan yang bernilai positif. Dalam lingkungan yang terkontrol, generasi muda diharapkan dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan moral (Sukardi dan Sulistyono, 2017:21-25).

Dewasa ini, pendidikan telah berkembang menjadi komponen yang akan membantu manusia menjadi lebih baik dan siap menghadapi tantangan masa depan. Pembelajaran adalah cara terbaik untuk meningkatkan pendidikan di sekolah. Siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar sekolah untuk mencapai tujuan belajarnya. Belajar adalah inti dari proses pendidikan. Dalam hal kegiatan belajar, siswa mengharapkan perilaku yang sesuai dengan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan pendidikan (Wahyuni et al., 2021:14-17). Namun, aspek afektif dan psikomotorik, yang merupakan komponen yang tidak kalah penting yang mampu mengembangkan dan mempertahankan kestabilan emosi dan sikap, lebih sering diabaikan dan tidak dioptimalkan dalam proses pendidikan di Indonesia. (Nuarca, 2017:7)

Dalam proses pembelajaran, ada berbagai macam sumber belajar yang dapat digunakan. Sumber belajar dapat berupa teks, video, perjalanan, atau teknologi yang membantu proses belajar. Seels dan Richey (dalam Muhammad 2018:4-5) mengatakan bahwa sumber belajar adalah semua alat yang mendukung belajar, yang mencakup segala sesuatu mulai dari fasilitas hingga lingkungan pembelajaran.

Apa pun yang dapat membantu seseorang atau kelompok belajar termasuk dalam kategori ini.

Pelajaran sejarah di sekolah tidak hanya mengajarkan siswa apa yang mereka ketahui, tetapi mereka juga menjadi lebih sadar tentang peristiwa sejarah sebagai warga negara dan anggota masyarakat. Mereka juga memperkuat rasa nasionalisme mereka. Kurangnya kesadaran nasional generasi muda adalah masalah saat ini.

Salah satu tujuan dari pembelajaran sejarah di sekolah adalah agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang telah terjadi selama bertahun-tahun. Pembelajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau (Pusat Kurikulum, 2011). Dengan perubahan sosial yang terjadi dengan cepat diharapkan generasi muda akan melanjutkan perjuangan dimasa depan. Namun, perubahan yang dibawa oleh modernisasi tidak selalu berdampak positif, perubahan ini dapat menyebabkan kerusakan moral dan akhlak dimasyarakat. Oleh karena itu, tokoh-tokoh dan peristiwa sejarah harus memainkan peran penting dalam membentuk karakter generasi muda.

Tidak dapat dipungkiri permasalahan karakter memang nyata dan terjadi di masyarakat terutama pada generasi muda, hal ini merupakan persoalan yang sangat penting, ragam tindakan disorientasi, disharmoni dan nirketeladanan telah nyata terjadi seperti perilaku korupsi, kekerasan, hilangnya budaya malu, tentu hal ini akan merusak tatanan dan kemajuan bangsa. Seperti tawuran yang terjadi antar SMKN 3 Kota Jambi dan SMKN 2 Batang Hari pada senin 17 juli 2023, tawuran

dipicu saling ejek-ejekan di media sosial, akibat peristiwa tersebut mengakibatkan beberapa pelajar mengalami luka akibat senjata tajam. (DetikSumbagsel,2023)

Perilaku kekerasan seperti ini jelas menunjukkan nirketeladanan di kalangan generasi muda, terutama siswa yang seharusnya dididik dengan nilai-nilai moral di sekolah. Kemudian ditambahkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan seorang guru mata pelajaran sejarah di SMA Pertiwi Kota Jambi yaitu Bapak Fatkur Rahman bahwa pembelajaran nilai karakter dari tokoh-tokoh nasional yang disajikan guru hanya sekilas dan hanya menfokuskan pada tokoh-tokoh nasional yang berakibat pada kurangnya nilai moral yang dimiliki oleh siswa.

Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian nilai-nilai perjuangan Melalui seorang Ahmad Yani terdapat nilai-nilai perjuangan yang bisa dijadikan teladan terhadap pembentukan moral dan kepribadian generasi bangsa. Ahmad Yani dapat menjadi inspirasi melalui sikap patriotisme yang beliau tunjukkan, Selain sikap tersebut masih banyak lagi sikap yang bisa dijadikan acuan dalam pembentukan karakter generasi muda. Alasan lain penulis meneliti nilai-nilai perjuangan pada sosok Ahmad Yani dalam buku Ahmad Yani Sebuah Kenangan Kenangan Karya Ibu A.Yani karena didalam buku tersebut banyak sekali ditemukan sikap positif yang beliau tunjukan semasa hidupnya Maka dari itu, Nilai-nilai perjuangan pada sosok Ahmad Yani dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan diatas, maka penulis merumuskan masalah pada proposal ini adalah:

1. Bagaimana Perjalanan sosok Ahmad Yani dalam buku Ahmad Yani Sebuah Kenang-kenangan Karya Ibu A. Yani?
2. Apa saja nilai-nilai perjuangan yang terkandung dalam buku Ahmad Yani Sebuah Kenang-kenangan Karya Ibu A. Yani?
3. Bagaimana nilai-nilai perjuangan dalam buku Ahmad Yani Sebuah Kenang-kenangan Karya Ibu A. Yani sebagai sumber belajar sejarah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang telah dirumuskan setelah penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perjalanan sosok Ahmad Yani dalam buku Ahmad Yani Sebuah Kenang-Kenangan Karya Ibu A. Yani.
2. Mendeskripsikan apa saja nilai-nilai perjuangan yang terkandung dalam buku Ahmad Yani Sebuah Kenang-Kenangan Karya Ibu A. Yani.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai perjuangan Ahmad Yani dalam buku Ahmad Yani Sebuah Kenang-Kenangan Karya Ibu A. Yani sebagai sumber belajar sejarah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Terhadap Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan referensi sumber belajar dan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Nilai-Nilai Perjuangan Dalam Buku Ahmad Yani Sebuah Kenang-Kenangan Karya Ibu A. Yani Sebagai Sumber Belajar Sejarah.

## 2. Terhadap Universitas Jambi

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang berguna bagi pembaca yang ada di Universitas Jambi maupun pembaca dari luar Universitas Jambi terkhusus tentang Nilai-Nilai Perjuangan Dalam Buku Ahmad Yani Sebuah Kenang-Kenangan Karya Ibu A. Yani Sebagai Sumber Belajar Sejarah.

## 3. Terhadap Peneliti

Sebagai tambahan dalam diri penulis menambah wawasan serta pengalaman dalam penulisan karya ilmiah tentang Nilai-Nilai Perjuangan Dalam Buku Ahmad Yani Sebuah Kenang-Kenangan Karya Ibu A. Yani Sebagai Sumber Belajar Sejarah.